BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perpustakaan Daerah Jawa Barat merupakan suatu tempat pengelolaan segala informasi yang terekam, baik dalam bentuk tercetak maupun non cetak termasuk bahan-bahan mikro komputer dan bahan hasil teknologi canggih lainnya, untuk kepentingan pendayagunaan bagi masyarakat luas.

Perpustakaan Daerah Jawa Barat termasuk perpustakaan modern yang ikut mensukseskan pembangunan nasional, ini dapat kita lihat dari tujuan perpustakaan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, memberikan keterampilan dan mempertinggi budi pekerti, mempertebal semangat kebangsaan, cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan dan berdasarkan Pancasila dan UUD 45. Untuk mewujudkan itu semua Perpustakaan Daerah Jawa Barat melakukan pengelolaan bahan pustaka yang merupakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan sebaik-baiknya, terutama dilihat dari fungsi perpustakaan sebagai fungsi penyimpanan bahan pustaka tersebut dapat terjaga dengan baik.

Perpustakaan Daerah berusaha semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan, pemakai jasa perpustakaan melalui pengadaan yang terlebih dahulu dilakukan seleksi bahan pustaka. Bahan pustaka yang diterima di Perpustakaan Daerah Jawa Barat berasal dari pembelian, tukar-menukar, maupun hadiah dari perpustakaan atau lembaga lain. Pemesanan dan penerimaan bahan pustaka merupakan awal

Bahan pustaka yang terdapat di Perpustakaan Daerah Jawa Barat terdiri dari bermacam-macam yaitu buku, majalah, surat kabar, kaset Video, Microfish, Microfilm dan lain sebagainya. Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan daerah meliputi pengumpulan bahan pustaka, seleksi bahan pustaka, penyusunan daftar, pengajuan, pemesanan, penerimaan bahan pustaka, pengadministrasian,dan inventarisasi.

Pengelolaan bahan pustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Jawa Barat meliputi penerimaan buku dari pengadaan, seleksi buku atau pengelompokan, katalogisasi, klasifikasi, pemeriksaan konsep, pengetikan, lebeling, pembuatan sheflist, komputerisasi pendataan buku, statistik dan serah terima pada bagian LPI.

5.2. Saran-saran

Dalam melaksanakan kegiatan di Perpustakaan Daerah, terutama pada seksi APBD banyak sekali kendala yang dihadapi, oleh karena itu penulis memberikan saran-saran yang sekiranya akan membentu memperlancar dalam kegiatan pengadaan, pengolahan dan komputerisasi data buku.

Pada pengadaan bahan pustaka terutama seleksi bahan pustaka hendaknya lebih teliti lagi untuk menghindari pengulangan pemesanan bahan pustaka.

Dalam pengklasifikasian bahan pustaka dan pemasukan klasifikasi ke dalam komputer lebih cermat dan teliti agar pengklasifikasian yang tercantum pada komputer sesuai dengan yang tercantum pada worksheet.

Dalam pembuatan katalog, hendaknya Perpustakaan Daerah tidak membuat katalog Shelf list saja tetapi juga membuat katalog pengarang, katalog judul dan katalog subyek agar keuntungannya lebih banyak daripada membuat Shelf list saja.

Perpustakaan Daearh sebaiknya melakukan analisis pekerjaan setiap karyawan dan membuat desain pekerjaan dengan menentukan tugas-tugas yang akan dilaksanakan, metode-metode yang digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut dan bagaimana pekerjaan tersebut berkaitan dengan pekerjaan lainnya dalam organisasi misalnya dalam komputerisasi pemasukan data buku, lebih teliti agar dalam pengecekan tidak ada kesalahan. Kemudian dalam pemasukan data buku ini, satu lembar worksheet dilakukan dengan cukup lama sebaiknya dalam satu hari pengerjaan pemasukan data buku ditargetkan berapa lembar worksheet yang dimasukkan ke dalam komputer sehingga penggunaan waktu benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan pemasukan data buku dapat terselesaikan dengan cepat, sehingga lembar worksheet tidak bertumpuk.

Perpustakaan Daerah Jawa Barat dalam hal komputerisasi mengikuti kemajuan teknologi yang ada tetapi sumber daya manusia masih kurang sehingga masih banyak pegawai yang keahliannya tidak seimbang dengan perkembangan teknologi yang ada. Hendaknya Perpustakaan Daerah meningkatkan kualitaas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada karena sumber daya manusia dapat mempengaruhi efesiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan. Untuk mewujudkan hal tersebut Perpustakaan daerah sebaiknya melakukan perencanaan kepegawaian yang lebih baik misalnya memberikan pelatihan-pelatihan, memberikan kursus-kursus komputer dengan tujuan untuk memutakhirkan keahlian karyawan sesuai dengan perkembangan teknologi .